

Makalah Ilmiah

PERAWATAN LUKA PADA LUKA BAKAR MENGACU PADA PROTOKOL
ISBI GUIDLINE



Disampaikan pada acara seminar nasional dan Workshop

Innovative Treatment in Wound Management
3 Maret 2019, Plaza Inn Kendari, Sulawesi Tenggara

PERAWATAN LUKA PADA LUKA BAKAR MENGACU PADA PROTOKOL ISBI GUIDLINE

Pendahuluan

Luka bakar adalah cedera pada kulit atau jaringan organik lainnya yang terutama disebabkan oleh :

- Panas
- radiasi,
- radioaktivitas
- Listrik
- gesekan atau kontak dengan bahan kimia (WHO)

Manajemen atau penanganan luka pada luka bakar sedikit berbeda dengan luka lainnya karena banyak faktor yang harus diperhatikan diantaranya adalah penyebab, luas luka bakar, kedalaman, lokasi serta komplikasi. Perawatan luka pada luka bakar harus memperhatikan:

- * 1. Tehnik Pembersihan/cuci luka
- * 2. derajat dan luas luka bakar

1. Tehnik Pembersihan /cuci luka

Langkah awal perawatan luka untuk mencegah infeksi. Tehnik irigasi secara gentle lebih efektif dan nyaman untuk pasien dibandingkan teknik swabbing. Penggunaan antiseptik atau antimikroba pada pembersihan luka masih belum jelas. Direkomendasikan pasca surgical debridement. Pada RLS, penggunaan tap water menjadi pilihan untuk tindakan irigasi (ISBI, 2016).



a. tehnik irigasi

b. tehnik swabbing

Penanganan luka pada Fase akut

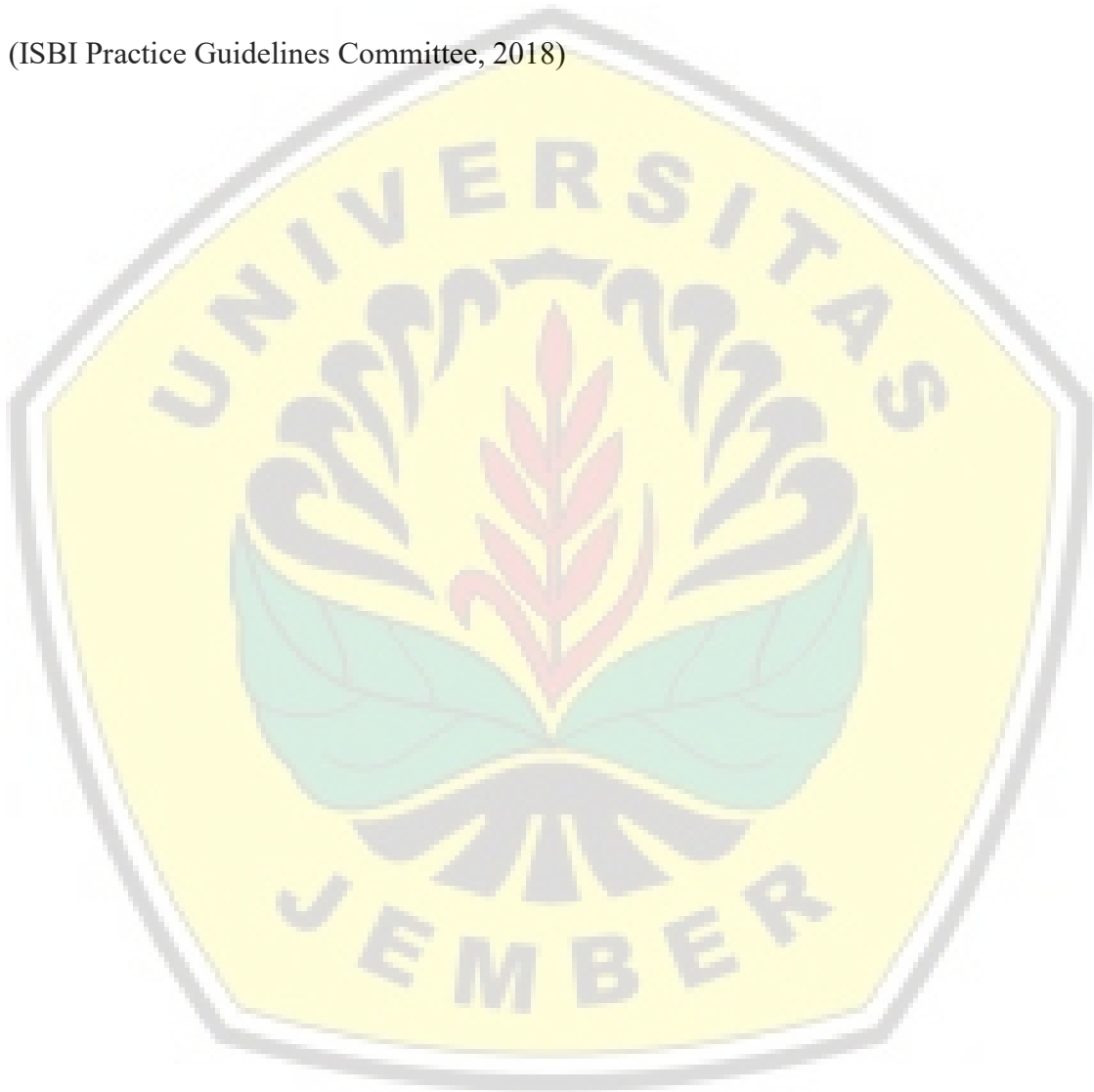
Permasalahan luka pada fase akut dapat berupa luka bakar dalam yang disebut *escar* atau luka bakar superfisial yang memberikan gambaran bula atau *blister*. Jenis luka ini memiliki protocol khusus dalam penanganannya.

- * Masih diperlukan studi lebih lanjut untuk mengamati efektifitas madu dalam mengontrol infeksi dan pengaruhnya pada penyembuhan luka (Ahuja *et al.*, 2016)

Daftar Pustaka

Ahuja, R. B. *et al.* (2016) 'ISBI Practice Guidelines for Burn Care', *Burns*, 42(5), pp. 953–1021. doi: 10.1016/j.burns.2016.05.013. ISBI Practice Guidelines Committee (2018) *ISBI Practice Guidelines for Burn Care, Part 2.*, *Burns: journal of the International Society for Burn Injuries*. doi: 10.1016/j.burns.2018.09.012.

(ISBI Practice Guidelines Committee, 2018)





The graphic features a background of a medical professional in a blue coat and white gloves, with a stethoscope around their neck. The text is overlaid on this background. At the top right, there are two circular logos: the IDI logo and the logo of the Indonesian Society of Plastic, Reconstructive, and Aesthetic Surgeons (PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIK). The main title is in large, bold, black letters. Below it, the speaker's name and specialty are listed. The event details, including the date and location, are provided in a smaller font. At the bottom, the names and signatures of the organizers are shown, each accompanied by a circular stamp.




SEMINAR DAN WORKSHOP
BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIK
"Innovative Treatment In Wound Management"

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

dr. Uifa Elfiah, M.Kes, Sp.BP-RE(K)

Sebagai **PEMATERI SEMINAR & WORKSHOP**
"Innovative Treatment In Wound Management"

Diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2019 di Plaza Inn Kendari, Sulawesi Tenggara

Ketua IDI Kota Kendari


dr. Algezali Amirullah

Ketua Panitia

dr. Saktrio D. Subarno, Sp.BP-RE